



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 11189-11203

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani Di Desa Hutasoit II

Alfen Sibarani^{1✉}, Ropinna Sormin², Joel Ompusunggu³, Ririn Pardosi⁴, Hamonangan Siallagan⁵, Rizki Christian Sipayung⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

Email: alfen.sibarani@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstract

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa serta pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terfokus dan lancar terutama program kegiatan pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat desa dengan dasar pertimbangan bahwa akan memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa. Desa Hutasoit II adalah salah satu desa di kecamatan lintong nihuta, kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas) yang juga memperoleh ADD sebagaimana desa lainnya di Indonesia. Dengan tujuan untuk menganalisis pengelolaan alokasi dana desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat petani di desa Hutasoit II. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan reduksi data, menyajikan data, serta menyimpulkan dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan kuesioner penelitian. Dari hasil analisis tersebut data menunjukkan bahwa: 1. Kesesuaian antara program dengan kebutuhan 2. Ketetapan penganggaran, 3. Ketetapan perencanaan, 4. Kecukupan dana, 5. Keselarasan program, 6. Kejelasan pertanggung jawaban. Analisis alokasi pengelolaan dana desa terhadap perekonomian masyarakat petani di desa Hutasoit II sesuai dan tercapai yaitu pembangunan infrastruktur seperti jalan akses menuju lahan pertanian, saluran irigasi dan adanya program bantuan pemerintah desa untuk memberikan pupuk dan alat pertanian dari anggaran dana desa (ADD). Untuk terjaminnya seluruh rangkaian program kegiatan masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), diterapkan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sesuai anggaran. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa dana yang telah disiapkan untuk kegiatan yang penting dalam kehidupan masyarakat akan digunakan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan juga memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Adapun dari

keselarasan program kegiatan ini adalah untuk mengarahkan seluruh pembangunan pada kebutuhan masyarakat, sehingga hasil pembangunan tidak disia-siakan. Dengan melaksanakan pertanggungjawaban secara sistematis berdasarkan keseluruhan program yang ada, hal ini akan membuka nuansa keterbukaan dan transparansi yang bersifat positif.

Kata Kunci: *Perekonomian, Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat Hutasoit II*

Abstrak

The village has a very important role in carrying out village general government affairs and services to the community in a more directed, focused and smooth manner, especially village government activity programs that are in direct contact with the interests of the village community on the basis of the consideration that it will provide a decent and prosperous life for the village community. .Hutasoit II village is one of the villages in lintong Niuta sub-district, Humbang Hasundutan (Humbahas) district which also receives ADD like other villages in Indonesia. With the aim of analyzing the management of village fund allocations in improving the economy of farming communities in Hutasoit II village. This study uses qualitative descriptive method uses data reduction, presents data, and concludes in analyzing the data. Budgeting provisions, 3. Planning provisions ,4. Adequacy of funds, 5. Program alignment, 6. Clarity of responsibility. an analysis of the allocation of village fund management to the economy of the farming community in Hutasoit II village is appropriate and achieved, namely infrastructure development such as access roads to agricultural land, irrigation canals and the existence of a village government assistance program to provide fertilizer and agricultural equipment from the village fund budget (ADD). To ensure that all series of community activity programs in the management of Village Fund Allocation (ADD), good and appropriate financial management is implemented according to the budget. This effort is carried out by considering that the funds that have been prepared for important activities in community life will be used according to the available budget. . In addition, the activities carried out also pay attention to the interests and welfare of the community. The alignment of this program of activities is to direct all development towards the needs of the community, so that development results are not wasted. By carrying out accountability systematically based on the entire existing program, this will open up positive nuances of openness and transparency.

Kata kunci: *Economy, Allocation of village funds, Community welfare, Hutasoit II*

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dalam sistem pemerintahan di Indonesia dan memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa serta pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terfokus, dan lancar. Program kegiatan pemerintah desa memiliki tujuan untuk memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa (Suwanti, 2019). Salah satu aspek penting dalam program-program tersebut adalah pengelolaan alokasi dana desa (ADD) yang diberikan kepada desa. Menurut Nurcholis (dalam Army & Puspita, 2020) beberapa tujuan dilaksanakannya Alokasi Dana Desa (ADD) adalah 1) menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan; 2) meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat; 3) meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan; 4) meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial; 5) meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat; 6) meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat; 7) mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat; dan 8) meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) (Telaumbanua & Ziliwu, 2022).

Desa HUTASOIT II merupakan salah satu desa di kecamatan lintong nihuta, kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas), yang juga memperoleh alokasi dana desa sebagaimana desa-desa lainnya di Indonesia. Menurut BPS Kabi. Humbahas, (2022) Pada tahun 2020, desa ini berpenduduk 787 jiwa, terdiri dari 396 laki-laki dan 391 perempuan, yang terdiri dari 188 Kepala Keluarga (KK) (Ridha, 2019). Dari beberapa warga desa Hutasoitin, sebanyak 767 orang atau 97,5% berprofesi sebagai petani. Perekonomian desa ini, khususnya masyarakat petani, sangat bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber utama penghasilan (Sumarni, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan alokasi dana desa menjadi sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat petani di Desa HUTASOIT II.

Desa Hutasoit II menerima ADD minimal sebesar Rp 133.744.000.00 dan ADD proporsional sebesar Rp 675.836.000.00. Menurut Kumalasari & Riharjo (2017), jumlah ADD minimal dihitung berdasarkan prinsip kesetaraan, sehingga setiap desa menerima alokasi yang sama (Malumperas et al., 2021). Sementara itu, jumlah ADD proporsional

ditentukan berdasarkan indikator jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, luas wilayah, dan faktor lainnya.

Tabel 1. Penyaluran dana desa kecamatan lintong nihuta kabupaten humbahas

No	Desa	Jumlah	Pagu anggaran (Rp)	Penyaluran ke RKD (Rp)	Total penyaluran	BLT Desa
1	Sibuntuonpartur	1	718.051.000	718.051.000	100%	331.200.000
2	Siharjulu	1	746.342.000	746.342.000	100%	360.000.000
3	Sitolubahal	1	991.893.000	991.893.000	100%	464.400.000
4	Tapian nauli	1	993.612.000	993.612.000	100%	432.000.000
5	Pargaulan	1	955.634.000	955.634.000	100%	432.000.000
6	Lobutua	1	917.262.000	917.262.000	100%	432.000.000
7	Dolok margu	1	734.742.000	734.742.000	100%	392.400.000
8	Hutaso it I	1	739.286.000	739.286.000	100%	334.800.000
9	Nagas aribu I	1	743.503.000	743.503.000	100%	298.800.000

	Nagas	1			100%	374.400.
(aribu II		936.72	936.725.0		000
			5.000	00		
	Sibunt	1			100%	273.600.
	uon		669.55	669.557.0		000
	parpea		7.000	00		
	Siponj	1			100%	385.200.
:	ot		956.73	956.731.0		000
			1.000	00		
	Habea	1			100%	306.000.
:	han		916.60	916.606.0		000
			6.000	00		
	Sigom	1			100%	378.000.
4	pul		886.20	886.206.0		000
			6.000	00		
	Bonan	1			100%	295.200.
!	dolok		730.06	730.062.0		000
			2.000	00		
	Sigum	1			100%	295.000.
(par		725.70	725.701.0		000
			1.000	00		
	Parulo	1			100%	316.800.
:	han		746.71	746.713.0		000
			3.000	00		
	Sitio II	1	1.047.8	1.047.803.	100%	435.600.
8			03.000	000		000
	Hutaso	1			100%	280.800.
9	it II		675.83	675.836.0		000
			6.000	00		
:	Nagas	1			100%	302.400.
(aribu		752.31	752.318.0		000
	III		8.000	00		
:	Nagas	1			100%	273.600.
	aribu		659.05	659.055.0		000
	IV		5.000	00		
:	Nagas	1			100%	273.600.

;	aribu V	675.48	675.480.0	000
		0.000	00	
Jumlah	2	17.922.	40.00	7.534.80
	2	118.000	17.922.118.	%
			000	0.000

Mengingat mayoritas penduduk desa Hutasoit II, yaitu sebanyak 97,5%, merupakan petani, maka pengelolaan ADD seharusnya difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan pekerjaan sebagai petani. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan ADD yang transparan dan sesuai dengan rencana program pembangunan yang telah ditetapkan di tingkat desa (Oki et al., 2020). Hal ini bertujuan agar ADD dapat dimanfaatkan dengan tepat sasaran dan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa hutasoit II dan masyarakatnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah penelitian dengan topik "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Hutasoit II

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan alokasi dana desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat petani di Desa HUTASOIT II. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat teridentifikasi bagaimana alokasi dana desa dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mendukung pengembangan sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani (Nurhayati, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan reduksi data, menyajikan data, serta menyimpulkan hasil analisis secara komprehensif (Jatmiko, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penggunaan kuesioner penelitian untuk menggali informasi dari masyarakat petani dan pihak terkait di Desa HUTASOIT II.

Diharapkan hasil analisis dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan alokasi dana desa dan dampaknya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat petani di Desa HUTASOIT II. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam pengembangan sektor pertanian di tingkat desa (Fisabilillah et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hutasoit II, kecamatan Lintong Nihuta , kabupaten Humbang hasundutan (HUMBAHAS) pada periode antara bulan Januari

hingga Juni 2023. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai petunjuk yang dijelaskan oleh Singarimbun & Soffian (dalam Nurohman et al., 2019). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari keseluruhan Masyarakat desa Hutasoit II yang berjumlah 14 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling, di mana peneliti secara subyektif memilih sampel berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan petunjuk yang disebutkan oleh Sugiyono (2006). Sampel yang ditentukan berjumlah 14 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh atau total, di mana populasi secara keseluruhan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa jumlahnya sedikit dan mudah dijangkau oleh peneliti.

Definisi konseptual tentang pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Hutasoit II, kecamatan Lintong Nihuta, kabupaten HUMBahas, adalah program yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembangunan di tingkat desa. Pertimbangan utama adalah bahwa melalui pengelolaan ADD yang didistribusikan ke Desa Hutasoit II, pemerintah desa dapat membantu menyukseskan pembangunan di tingkat desa. Secara operasional, pengelolaan ADD di Desa Hutasoit II dilakukan dengan mengacu pada tolok ukur berikut:

- a. Kesesuaian antara program dengan kebutuhan;
- b. Ketepatan penganggaran;
- c. Ketepatan perencanaan;
- d. Kecukupan dana;
- e. Keselarasan program; dan
- f. Kejelasan pertanggungjawaban.

Pengumpulan data dilakukan sesuai petunjuk yang disampaikan oleh Surakhmad (dalam Eti & Rahmawati, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: 1) pengamatan (observation), di mana peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian; 2) wawancara (interview), dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti untuk melakukan interaksi tanya jawab; dan 3) studi pustaka (dokumentasi), di mana peneliti mengumpulkan data sekunder dari buku, peraturan, dan laporan yang terkait dengan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis melibatkan tiga langkah kegiatan yang dilakukan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawaban responden bervariasi terhadap setiap indikator yang ditanyakan, secara umum hasil penelitian berupa jawaban 14 orang responden terhadap setiap tolok ukur yang ditanyakan dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pemerintah desa telah melakukan pengelolaan ADD dengan cukup baik namun belum optimal.

Kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat petani

Dalam penelitian ini, tujuan utama adalah memastikan kesesuaian pelaksanaan program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat di Desa Hutasoit II. Hal ini sangat penting agar setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata dan langsung dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian, program-program tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Table 2. Jawaban Responden pada Setiap Tolok Ukur Evaluasi

N	Tolak ukur evaluasi	Sesuai (%)	Cukup (%)	Tidak sesuai (%)	Jumlah responden
1	Kesesuaian program dengan kebutuhan	85,8	7,1	7,1	93%
2	Ketepatan penganggaran	92,9	7,1	0	100%
3	Ketepatan perencanaan	76,9	23,1	0	100%
4	Kecukupan dana	78,6	14,3	7,1	100%
5	Keselarasan program	92,9	0	7,1	100%
6	Kejelasan pertanggungjawaban	92,9	7,1	0	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden sebesar 85,7% menyatakan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat petani di desa sesuai, sebesar 7,1% responden menyatakan cukup dan 7,1% responden menyatakan tidak Sesuai. Melalui

wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan, dikumpulkan data mengenai faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan pertanian dan kesejahteraan petani di desa tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup akses terhadap infrastruktur pertanian, pemenuhan kebutuhan benih dan pupuk, pemasaran hasil pertanian, pelatihan keterampilan, dan dukungan keuangan

Berdasarkan jawaban responden di atas, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara program kerja dengan kebutuhan masyarakat merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah Desa Hutasoit II dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa). Hal ini bertujuan agar setiap program kerja yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang langsung dirasakan oleh masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan mereka di Desa Hutasoit II.

Ketetapan Penganggaran

Penganggaran merupakan perencanaan keuangan perusahaan yang dipakai sebagai dasar pengendalian (pengawasan) keuangan perusahaan untuk periode yang akan datang. program anggaran dapat berhasil jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Adanya organisasi perusahaan yang sehat Organisasi yang sehat adalah organisasi yang membagi fungsi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggung jawab yang tegas.
2. Adanya sistem akuntansi yang memadai Sistem akuntansi yang memadai meliputi:
 - a. Penggolongan rekening yang sama antara anggaran dan realisasinya sehingga dapat diperbandingkan dan dihitung penyimpangannya,
 - b. Pencatatan akuntansi memberikan informasi mengenai realisasi anggaran
 - c. Laporan didasarkan kepada akuntansi pertanggungjawaban.
3. Adanya penelitian dan analisis Penelitian dan analisa diperlukan untuk menetapkan alat pengukur prestasi sehingga anggaran dapat dipakai untuk menganalisa prestasi.
4. Adanya dukungan para pelaksana Anggaran dapat dipakai sebagai alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dari para pelaksana dari tingkat atas maupun bawah

Berdasarkan data yang terlihat dalam tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebanyak 92,9% menyatakan bahwa penganggaran dalam pengelolaan ADD di Desa Hutasoit II telah sesuai, sementara responden sebanyak 7,1% menyatakan bahwa penganggaran cukup . Dalam konteks ini, dapat dilihat bahwa pengelolaan ADD di Desa Hutasoit II didasarkan pada alokasi dana yang telah disiapkan

untuk melaksanakan program kegiatan pembangunan di desa tersebut. Dan berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ketetapan penganggaran terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat petani di desa hutasoit sesuai atau tercapai (Dwiningwarni & Amrulloh, 2020a).

Ketetapan Perencanaan

Ketetapan perencanaan adalah langkah-langkah konkret yang ditetapkan dalam rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Sesuai dengan tabel 2, data menunjukkan bahwa sebanyak 76,9% responden menyatakan bahwa ketetapan penganggaran terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat petani di desa hutasoit II sesuai, sebanyak 23,1% responden menyatakan cukup maka bisa disimpulkan bahwa ketetapan penganggaran alokasi dana desa hutasoit II sesuai atau tepat. selanjutnya, dalam wawancara salah satu responden dan diperoleh hasil atau jawaban bahwa ;

Dalam perencanaan pembangunan infrastruktur guna menunjang keberhasilan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di desa hutasoit, pemerintah desa hutasoit memberlakukan rapat terbuka dengan masyarakat secara terbuka dan transparan dalam melakukan penetapan penganggaran pembangunan infrastruktur yang akan menunjang keberlangsungan ekonomi masyarakat desa, dan pemerintah selalu mendengarkan keluhan masyarakat atas bagian yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan hasil pertanian di desa hutasoit II. Mereka memastikan bahwa perencanaan dilakukan dengan terstruktur, efektif, dan terfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Kecukupan Dana

Kecukupan dana desa merujuk pada sejauh mana alokasi dana yang diberikan kepada desa-desa mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan prioritas pembangunan di tingkat desa. Kecukupan dana desa sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan, peningkatan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa

kecukupan dana sementara waktu jumlah keseluruhan ADD yang ada di desa Hutasoit II cukup untuk menjawab kebutuhan masyarakat desa khususnya masyarakat pertanian. Karena dari jumlah dana yang ada dapat disesuaikan dengan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan agar dana yang ada dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan. dalam Setiap kegiatan pembangunan di desa

Hutasoit II dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan dana yang dapat dialokasikan kepada masyarakat melalui pemerintah desa.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 12 orang responden atau 78% menyatakan dana sesuai sedangkan 1 orang atau 7,1% menyatakan dana tidak sesuai. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan di desa Hutasoit II yaitu ADD telah sesuai untuk menjawab secara baik dengan kebutuhan masyarakat yang ada di desa Hutasoit II. Sesuai dengan jawaban responden penulis dapat menyimpulkan dengan adanya bantuan dari pemerintah melalui ADD sangat membantu masyarakat dalam mengurangi beban pembangunan di desa terutama masyarakat petani Hutasoit II dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat (Butar – Butar & Purba, 2022).

Kejelasan Program

Keselarasan program yang optimal adalah ketika semua kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kondisi aktual yang ada di Desa Hutasoit II. Sebelum memulai pembangunan, perencanaan dan pelaksanaan harus melibatkan masyarakat secara efektif.

Pengembangan Infrastruktur Pertanian: Dana desa dapat digunakan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur pertanian, seperti sistem irigasi, jalan usaha tani, jembatan, dan fasilitas penyimpanan hasil pertanian. Infrastruktur yang memadai akan membantu petani mengakses sumber air, mengurangi biaya transportasi, dan meningkatkan efisiensi distribusi produk pertanian.

Bantuan Pupuk dan Benih: Dana desa dapat dialokasikan untuk memberikan bantuan pupuk dan benih kepada petani. Dengan adanya subsidi atau bantuan ini, petani dapat memperoleh input pertanian yang lebih terjangkau, meningkatkan produktivitas tanaman, dan akhirnya meningkatkan pendapatan mereka (Fathony et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang tercantum dalam Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden, yaitu 92,9% atau sebanyak 13 orang, menyatakan bahwa penganggaran yang dilakukan telah sesuai. Meskipun demikian, terdapat 1 orang atau sebanyak 7,1% yang berpendapat sebaliknya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana ADD di Desa Hutasoit II selama ini mengutamakan penggunaan dana yang telah dialokasikan untuk membiayai program pembangunan bagi petani yang tinggal di desa tersebut.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang direncanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan anggaran yang tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan yang serius dan cermat dalam mengatur ketersediaan dana yang sesuai dengan volume pekerjaan yang akan dilakukan dalam pembangunan infrastruktur pertanian. Dengan demikian, kegiatan tersebut dapat berjalan efektif sesuai dengan anggaran yang telah disiapkan, sehingga mendukung pengembangan sektor pertanian dan masyarakat setempat.

Kejelasan pertanggungjawaban

Kejelasan pertanggungjawaban merujuk pada transparansi dan akuntabilitas dalam melaporkan penggunaan dana desa serta hasil yang dicapai. Penting untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas kepada pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga pengawas.

Berdasarkan hasil penelitian Laporan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembelanjaan di Desa Hutasoit II sudah di laporkan Kepada masyarakat dan BPD untuk kemudian di pertanggung jawabkan hasil dari seluruh kegiatan pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat oleh pemerintah desa. dari hasil kegiatan yang kemudian dapat di Pertanggungjawabkan oleh pemerintah Desa kepada masyarakat dengan baik (Lapi et al., 2019). Dari data yang di kumpulkan besaran alokasi dana desa Hutasoit II sebesar RP 133.744.000,00 dan ADD proposional sebesar RP 542.000.000 per tahun, Dan sudah termasuk anggran untuk apartur desa, pembangunan tali air, pembangunan jalan akses menuju lahan pertanian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (85,8%) menyatakan bahwa program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat petani di Desa Hutasoit II. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah berusaha memperhatikan dan memahami kebutuhan masyarakat sehingga program-program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang nyata.

Sebanyak 92,9% responden menyatakan bahwa penganggaran dana desa di Desa Hutasoit II telah sesuai, menunjukkan bahwa alokasi dana ADD telah dikelola dengan baik dan tepat sasaran. Pengelolaan yang transparan dan akuntabel menjadi faktor penting dalam mencapai kesesuaian penganggaran dengan kebutuhan pembangunan di desa. Meskipun mayoritas responden (76,9%) menyatakan bahwa perencanaan sudah sesuai,

tetap terdapat 23,1% responden yang menyatakan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada aspek perencanaan yang perlu ditingkatkan agar program-program pembangunan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Sebanyak 78,6% responden menyatakan bahwa dana yang dialokasikan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun 14,3% responden menyatakan cukup. Meskipun mayoritas menyatakan sesuai, perlu tetap memperhatikan kecukupan dana agar pembangunan dapat berjalan optimal dan sesuai dengan harapan.

Kejelasan Program dan Pertanggungjawaban mayoritas responden (92,9%) menyatakan bahwa program dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa sudah sesuai dan jelas. Keterbukaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam memonitor penggunaan dana desa sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Hutasoit II sudah dilakukan dengan cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar pencapaian program pembangunan dapat lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat petani. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat desa

DAFTAR PUSTAKA

- Aqsati, F. A. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Pengembangan Pembedayaan Masyarakat Di Desa Panggunharjo. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(2), 154–169. <https://doi.org/10.32699/Resolusi.V1i2.497>
- Army, Y., & Puspita, R. (2020). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Kesesuaian Kebutuhan Desa Pucanganom Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. *Accounting Profession Journal*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.35593/Apaji.V2i1.8>
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). *Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso*.
- Butar – Butar, R., & Purba, E. (2022). Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Di Desa Parsaoran Sibisa Tahun 2020. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 14–26. <https://doi.org/10.36985/Ekuilnomi.V4i1.333>
- Dethan, M. A. (2019). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add): Suatu Pendekatan

- Teoritis. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 15–19.
<https://doi.org/10.35508/Jak.V7i1.1300>
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020a). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1–20.
<https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2020.V4.I1.4128>
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020b). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1–20.
<https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2020.V4.I1.4128>
- Eti, K., & Rahmawati, S. D. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Jisip)*, 8(3), 120–124.
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 10(3), 41–57.
<https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2020.V4.I1.4128>
- Fisabilillah, F. F. N., Nisaq, A. R., & Nurrahmawati, S. (2020). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jiap (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 8(1), 208.
<https://doi.org/10.31764/Jiap.V8i1.1932>
- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum Dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 107–121.
- Lapi, E. S. R., Muchsin, S., & Suyeno, S. (2019). Implementasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Oro-Oro Ombo Kecamatan Batu Kota Batu). *Respon Publik*, 13(3), 47–52.
- Luju, E., Wisang, I. V., Wulandari, C. A., & Poin, E. A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. *“Projemen” Jurnal Program Studi Manajemen*, 7(1).
- Malumperas, M. H. J., Manossoh, H., & Pangerapan, S. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Bowongkali, Kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).

<https://doi.org/10.35794/Emba.9.1.2021.32107>

- Nurhayati, D. (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jpekbm (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 1(2).
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 35–43. <https://doi.org/10.35829/Magisma.V7i1.38>
- Oki, K. K., Pangastuti, M. D., & Ua, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/10.32938/Jep.V5i1.491>
- Ridha, F. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Langsa. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 252. <https://doi.org/10.30829/Ajei.V4i2.5549>
- Rijal, M. S., Handajani, L., & Sakti, D. P. B. (2021). Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Meningkatkan Good Village Governance. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(12), 3301–3313. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/79950>
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77–90.
- Suwanti, S. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani Di Desa Tamanggalle Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. *Patria Artha Management Journal*, 3(1), 30–55.
- Tanan, C. I., & Fonataba, B. F. (2022). Pengalokasian Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kampung Warbo. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(1), 135–150.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.